

LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh: Silabus Matematika

Satuan Pendidikan : SMALB
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : X
Jenis Kekhususan : Hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan fisik dan motorik, dan gangguan autisme
Tahun Ajaran : 2021/2022
Alokasi waktu : 54 JP (1 tahun)

Capaian Pembelajaran			
Fase E (Kelas 10, Umumnya Usia Mental ±10 Tahun) Pada akhir fase E, peserta didik dapat melakukan operasi hitung bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari, menunjukkan bilangan pecahan sederhana, menuliskan bilangan pecahan, menunjukkan bentuk persen, menghitung bentuk persen dengan alat bantu hitung. Peserta didik dapat menentukan satuan panjang, satuan berat benda, dan satuan volume dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan benda konkret menunjukkan satuan luas (cm ² dan m ²), menghitung luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan satuan luas. Peserta didik dapat mengidentifikasi daftar tabel dalam kaitannya dengan kegiatan keterampilan vokasional, membuat daftar tabel kebutuhan uang untuk belanja barang.			
Tujuan Pembelajaran	Alokasi waktu	Konsep Inti	Cara Mengukur
Elemen Bilangan Pada akhir fase E, peserta didik dapat melakukan operasi hitung bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari, menunjukkan bilangan pecahan sederhana $\frac{1}{3}$ menggunakan benda konkret, menuliskan bilangan pecahan $\frac{1}{3}$, menunjukkan bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari, menghitung bentuk persen dengan alat bantu hitung dalam kehidupan sehari-hari	14 JP	Operasi hitung bilangan asli	Tes tertulis Praktik
Elemen Pengukuran Pada akhir fase E, peserta didik dapat menentukan satuan panjang benda dengan menggunakan alat ukur, menentukan berat benda (gram dan kg), menentukan volume (liter dan ml) dalam kehidupan sehari-hari.	14 JP	Satuan ukuran baku	Tes tertulis Praktik
Elemen Geometri Pada akhir fase E, peserta didik dapat menggunakan benda konkret menunjukkan satuan luas (cm ² dan m ²), menghitung luas bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan menggunakan satuan luas.	13 JP	Luas bangun datar	Tes tertulis Praktik

Elemen Analisis Data dan Peluang Pada akhir fase E, peserta didik dapat mengidentifikasi daftar table kegiatan keterampilan vokasional, membuat tabel kebutuhan uang untuk belanja barang.	13 JP	Tabel data	Tes tertulis/lisan Praktik
--	-------	------------	-------------------------------

Lampiran 2

a. Contoh RPP untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: X/1
Jenis Kekhususan	: Hambatan Penglihatan
Elemen Pembelajaran	: Pengukuran (berat benda)
Alokasi Waktu	: 4 JP
Hari/Tanggal	:
Tahun Ajaran	: 2021/2022

Tujuan Pembelajaran:

1. Menentukan alat ukur berat
2. Terampil dalam menggunakan alat ukur
3. Menentukan berat benda berdasarkan hasil pengukuran
4. Melakukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan berat benda

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan:
Berdoa, absensi, appersepsi
2. Kegiatan Inti:
 - a. Mengamati alat ukur berat benda. menggunakan timbangan yang sudah dimodifikasi dengan tambahan symbol braile atau timbangan digital bersuara
 - b. Mempercakapkan hasil pengamatan
 - c. Demonstrasi penggunaan alat ukur berat menggunakan alat ukur yang hasilnya dapat diraba atau dapat memberikan informasi dari hasil pengukuran tersebut
 - d. Praktik mengukur berat benda secara berkelompok
 - e. Presentasi hasil kerja kelompok
 - f. Membuat kesimpulan hasil praktik pengukuran
 - g. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan berat benda
3. Penutup:
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b. Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya
 - c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membeli suatu barang dengan berat tertentu dan menulis nama barang dan ukuran beratnya

Penilaian:

Teknik peniaian : tes tertulis/lisan dan praktik

Lampiran RPP

1. Materi ajar
2. Instrumen penilaian

b. Contoh RPP untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/1
Jenis Kekhususan : Hambatan Pendengaran
Elemen Pembelajaran : Pengukuran (berat benda)
Alokasi Waktu : 4 JP
Hari/Tanggal :
Tahun Ajaran : 2021/2022

Tujuan Pembelajaran:

1. Menentukan alat ukur berat
2. Terampil dalam menggunakan alat ukur
3. Menentukan berat benda berdasarkan hasil pengukuran
4. Melakukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan berat benda

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan:
 - a. Berdoa, absensi, appersepsi
2. Kegiatan Inti:
 - a. Mengamati alat ukur berat benda.
 - b. Mempercakapkan hasil pengamatan
 - c. Membuat deposit hasil percakapan
 - d. Demonstrasi penggunaan alat ukur berat benda
 - e. Praktik mengukur berat benda secara berkelompok
 - f. Presentasi hasil kerja kelompok
 - g. Membuat kesimpulan hasil praktik pengukuran
 - h. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan berat benda
3. Penutup:
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b. Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya
 - c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membeli suatu barang dengan berat tertentu dan menulis nama barang dan ukuran beratnya

Penilaian:

Teknik peniaian : tes tertulis/lisan dan praktik

Lampiran RPP

1. Materi ajar
2. Instrumen penilaian

c. Contoh RPP untuk peserta didik dengan hambatan Intelektual

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/1
Jenis Kekhususan : Hambatan Intelektual
Elemen Pembelajaran : Pengukuran (berat benda)
Alokasi Waktu : 4 JP
Hari/Tanggal :
Tahun Ajaran : 2021/2022

Tujuan Pembelajaran:

1. Menentukan alat ukur berat
2. Terampil dalam menggunakan alat ukur
3. Menentukan berat benda berdasarkan hasil pengukuran
4. Melakukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan berat benda

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan:
 - a. Berdoa, absensi, appersepsi
2. Kegiatan Inti:
 - a. Mengamati alat ukur berat benda.
 - b. Mempercakapkan hasil pengamatan
 - c. Demonstrasi penggunaan alat ukur berat benda
 - d. Praktik mengukur berat benda secara berkelompok melalui pendampingan guru
 - e. Presentasi sederhana hasil kerja kelompok
 - f. Membuat kesimpulan hasil praktik pengukuran
 - g. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan berat benda
3. Penutup:
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b. Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya
 - c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membeli suatu barang dengan berat tertentu dan menulis nama barang dan ukuran beratnya

Penilaian:

Teknik penilaian : tes tertulis/lisan dan praktik

Lampiran RPP

3. Materi ajar
4. Instrumen penilaian

d. Contoh RPP untuk peserta didik dengan hambatan Fisik/motorik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/1
Jenis Kekhususan : Hambatan Fisik/motorik
Elemen Pembelajaran : Pengukuran (berat benda)
Alokasi Waktu : 4 JP
Hari/Tanggal :
Tahun Ajaran : 2021/2022

Tujuan Pembelajaran:

1. Menentukan alat ukur berat
2. Terampil dalam menggunakan alat ukur
3. Menentukan berat benda berdasarkan hasil pengukuran
4. Melakukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan berat benda

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan:
 - a. Berdoa, absensi, appersepsi
2. Kegiatan Inti:
 - a. Mengamati alat ukur berat benda.
 - b. Mempercakapkan hasil pengamatan
 - c. Demonstrasi penggunaan alat ukur berat benda
 - d. Praktik mengukur berat benda secara berkelompok
 - e. Presentasi hasil kerja kelompok
 - f. Membuat kesimpulan hasil praktik pengukuran
 - g. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan berat benda
3. Penutup:
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b. Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya
 - c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membeli suatu barang dengan berat tertentu dan menulis nama barang dan ukuran beratnya

Penilaian:

Teknik peniaian : tes tertulis/lisan dan praktik

Lampiran RPP

1. Materi ajar
2. Instrumen penilaian

d. Contoh RPP untuk peserta didik dengan gangguan Autisme

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/1
Jenis Kekhususan : Gangguan Autisme
Elemen Pembelajaran : Pengukuran (berat benda)
Alokasi Waktu : 4 JP
Hari/Tanggal :
Tahun Ajaran : 2021/2022

Tujuan Pembelajaran:

1. Menentukan alat ukur berat
2. Terampil dalam menggunakan alat ukur
3. Menentukan berat benda berdasarkan hasil pengukuran
4. Melakukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan berat benda

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan:
 - a. Berdoa, absensi, appersepsi
2. Kegiatan Inti:
 - a. Mengamati alat ukur berat benda.
 - b. Mempercakapkan hasil pengamatan menggunakan media berupa foto atau benda aslinya
 - c. Demonstrasi penggunaan alat ukur berat benda
 - d. Praktik mengukur berat benda s dengan pendampingan guru/shadow teacher
 - e. Presentasi praktik mengukur
 - f. Membuat kesimpulan hasil praktik pengukuran
 - g. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan berat benda
3. Penutup:
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - b. Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya
 - c. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membeli suatu barang dengan berat tertentu dan menulis nama barang dan ukuran beratnya

Penilaian:

Teknik peniaian : tes tertulis/lisan dan praktik

Lampiran RPP

1. Materi ajar
2. Instrumen penilaian

Lampiran 3.
Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema Proyek : Cerlang Budaya Daerah

Jenis Kekhususan: Hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan fisik dan motorik, dan gangguan autisme

Jenis kegiatan : Membuat souvenir khas Jakarta

Sasaran Nilai PPP : Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong

Mapel terintegrasi: Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Keterampilan, Matematika. Seni dan Prakarya

Jangka waktu : 3 bulan

Langkah Kegiatan:

1. Mengamati berbagai souvenir khas Jakarta di Pasar Tanah Abang
2. Tanya jawab hasil observasi dalam rangka pelestarian souvenir Khas Jakarta
3. Diskusi penentuan jenis souvenir yang akan dibuat
4. Proses pembuatan souvenir khas Jakarta
5. Pameran hasil karya souvenir khas Jakarta
6. Evaluasi pelaksanaan Proyek
7. Refleksi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan Proyek.

Rubrik Penilaian Proyek

Aspek	Tingkatan Pencapaian			
	Sangat Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Mulai berkembang	Belumberkembang
Perencanaan	Perencanaan yang jelas dan matang: tujuan, tahapan-tahapan penting (<i>milestones</i>) serta lini masa yang realistis	Perencanaan yang jelas: tujuan dan lini masa yang realistis	Perencanaan memiliki tujuan yang jelas	Masih berupa curah pendapat dan ide-ide aksi yang belum beraturan
Pelaksanaan	Siswa mengidentifikasi jalur yang berbeda untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi, bervariasi dan bekerja secara adaptif	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan proses runtut dan meminta bantuan pada pihak-pihak yang sesuai	Siswa melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sporadis
Ketepatan Sasaran	Solusi/aksi yang ditawarkan menysasar inti permasalahan, realistis dan memberikan dampak yang berkesinambungan	Solusi/ aksi yang ditawarkan menysasar faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan dan memberikan dampak positif sementara	Solusi/aksi yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan dan/atau kurang realistis	Masih dalam tahapan identifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan dan akibat yang ditimbulkan

Lampiran 4. Lndasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No 8 tahun 2016 Tentang Disabilitas
3. Peraturan Pemerintah Nomor13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi Layak Penyandang Disabilitas
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
10. Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid Virus Desease (Covid – 19).
11. Surat Edaran Sesditjen No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid -19
12. Surat Edaran Kadisdik No. 50 Tahun 2020 tentang Kegiatan satuan Pendidikan Pada Masa Transisi pembatasan Sosial Berskala Besar Provinsi DKI Jakarta.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.
14. Perda Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Sistem Pendidikan di DKI Jakarta
15. Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 89 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun2017 Tentang Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah/Madrasah
16. Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.337 Tahun 2020 tentang penetapan status Tanggap darurat Bencana Wabah Covid -19 di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

